

ABSTRAK

PENGARUH *TARNSEFER PRICING* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2023)**

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan multinasional besar telah mendapat banyak perhatian media selama beberapa tahun terakhir, dan hal ini telah menjadi risiko reputasi yang menonjol bagi banyak perusahaan. Selain kemungkinan risiko reputasi yang berasal dari penghindaran pajak perusahaan, praktik perpajakan ini juga dapat menimbulkan konsekuensi yang buruk bagi perekonomian tempat perusahaan tersebut beroperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *transfer pricing* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan terpilih 40 perusahaan. Analisis uji dilakukan dengan uji regresi linear data panel menggunakan *Eviews 12*, uji hipotesis, uji moderasi dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menemukan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : Harga Transfer, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak.

ABSTRACT
THE EFFECT OF TARNSEFER PRICING AND CAPITAL INTENSITY
ON TAX AVOIDANCE
(Empirical Study of Multinational Companies in the Manufacturing Sector
Listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2019-2023 Period)

Tax avoidance practices by large multinational companies have received a lot of media attention over recent years, and they have become a prominent reputational risk for many companies. In addition to the possible reputational risks stemming from corporate tax avoidance, these tax practices can also have adverse consequences for the economy in which the company operates. This research aims to determine whether there is an influence of transfer pricing and capital intensity on tax avoidance in Manufacturing Sector Multinational Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2023 period. The research method used is quantitative descriptive. The sample was determined using purposive sampling with a total of 40 companies selected. Test analysis was carried out using panel data linear regression testing using Eviews 12, hypothesis testing, moderation testing and coefficient of determination testing. The research results found that transfer pricing had no significant effect on tax avoidance, while capital intensity had a significant effect on tax avoidance.

Keywords : Transfer Pricing, Capital Intensity and Tax Avoidance.